

Lampiran 1



INSTRUMEN PENILAIAN

PERBEDAAN HASIL TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BARAT ANTARA YANG MENGGUNAKAN *BANANA POWDER* MEREK A
DAN MEREK B DENGAN TEKNIK *BAKING*

ADINDA ALITTIA

1516617044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL TATA RIAS

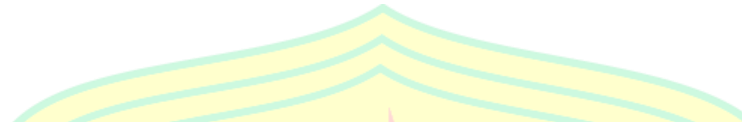
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020



Lampiran 1



KRITERIA PENILAIAN

BANANA POWDER MEREK A DAN BANANA POWDER MEREK B

Nama :

Pekerjaan :

Intansi / Lembaga :

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom nilai objek penilaian berdasarkan hasil pengamatan

Keterangan :

1. Instrumen penilaian ini diisi oleh ahli bidang Tata Rias Wajah Pengantin, Tata Rias Wajah Pengantin Barat dan Tata Rias Wajah Korektif.
2. Penilaian mencakup aspek
3. Rentang penilaian sebagai berikut :

Nilai 1 : Sangat kurang baik

Nilai 2 : Kurang baik

Nilai 3 : Cukup baik

Nilai 4 : Baik

Nilai 5 : Sangat baik



Lampiran 1

No	Aspek	Nilai	Indikator	Skor <i>Banana Powber</i> merek A	Skor <i>Banana Powber</i> merek B
				Model 1	Model 2
1	Kombinasi Warna	5	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sangat sesuai dengan warna kulit		
		4	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sesuai dengan warna kulit		
		3	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat cukup sesuai dengan warna kulit		
		2	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat tidak sesuai dengan warna kulit		
		1	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sangat tidak sesuai dengan warna kulit		

Lampiran 1

No	Aspek	Nilai	Indikator	Skor <i>Banana Powber</i> merek A	Skor <i>Banana Powber</i> merek B
				Model 1	Model 2
2	Ketahanan	5	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sangat melekat dan tahan lama lebih dari 3 jam		
		4	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat melekat dan tahan selama 3 jam		
		3	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat cukup melekat selama 3 jam		
		2	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat tidak melekat selama kurang dari 3 jam		
		1	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sangat tidak melekat selama kurang dari 3 jam		

Lampiran 1

No	Aspek	Nilai	Indikator	Skor <i>Banana Powder</i> merek A	Skor <i>Banana Powder</i> merek B
				Model 1	Model 2
3	Kehalusan	5	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sangat terlihat halus dibagian lingkaran kantung mata dan daerah T-zone tidak berminyak		
		4	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat terlihat halus dibagian lingkaran kantung mata dan daerah T-zone tidak berminyak		
		3	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat cukup halus dibagian lingkaran kantung mata dan daerah T-zone berminyak		
		2	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat terlihat kasar dibagian lingkaran kantung mata dan daerah T-zone berminyak		
		1	Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat sangat terlihat kasar dibagian lingkaran kantung mata dan daerah T-zone sangat berminyak		

Lampiran 1

No	Aspek	Nilai	Indikator	Skor <i>Banana Powder</i> merek A	Skor <i>Banana Powder</i> merek B
				Model 1	Model 2
4.	Hasil Pengamatan <i>observer</i>	5	Hasil rias wajah menggunakan <i>banana powder</i> dengan teknik <i>baking</i> sangat bagus dan sesuai untuk Tata Rias Wajah Pengantin Barat		
		4	Hasil rias wajah menggunakan <i>banana powder</i> dengan teknik <i>baking</i> bagus dan sesuai untuk Tata Rias Wajah Pengantin Barat		
		3	Hasil rias wajah menggunakan <i>banana powder</i> dengan teknik <i>baking</i> cukup bagus dan sesuai untuk Tata Rias Wajah Pengantin Barat		
		2	Hasil rias wajah menggunakan <i>banana powder</i> dengan teknik <i>baking</i> tidak bagus dan tidak sesuai untuk Tata Rias Wajah Pengantin Barat		
		1	Hasil rias wajah menggunakan <i>banana powder</i> dengan teknik <i>baking</i> sangat tidak bagus dan tidak sesuai untuk Tata Rias Wajah Pengantin Barat		

Lampiran 2

Lampiran 2 Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Sampel 1

Before

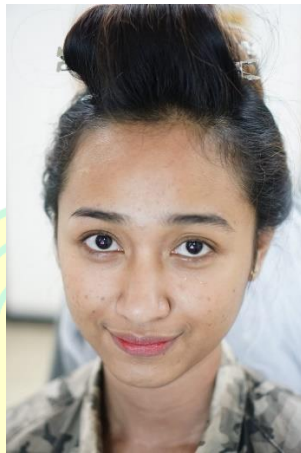


UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran 3

Lampiran 3 Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Sampel 2

Before



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran 5

Uji Normalitas Hasil Penilaian Tata Rias Wajah Pengantin Barat dengan Menggunakan Banana Powder Merek B

Juri	XA	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	3,25	-1,129	0,3686	0,131	0,20	0,069
2	3,50	-0,695	0,2549	0,245	0,40	0,155
3	3,75	-0,261	0,1026	0,397	0,60	0,203
4	4,50	1,042	0,3508	0,851	0,80	0,051
5	4,50	1,042	0,3508	0,851	1,00	0,149
Jumlah	19,500					
Rata-rata	3,900					
SD	0,576					

$$\sum X_B = 19,500$$

$$x = \frac{19,500}{5} = 3,900$$

$$S_B^2 = \frac{(3,25 - 3,90)^2 + (3,50 - 3,90)^2 + (3,75 - 3,90)^2 + (4,50 - 3,90)^2 + (4,50 - 3,90)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{1,324}{4} = 0,331$$

$$S_B^2 = 0,331$$

$$S = \sqrt{0,331} = 0,576$$

Cara mencari (Z_i)

Lampiran 5

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{3,25 - 3,90}{0,576} = -1,129$$

$$Z_2 = \frac{3,50 - 3,90}{0,576} = -0,695$$

$$Z_3 = \frac{3,75 - 3,90}{0,576} = -0,261$$

$$Z_4 = \frac{4,50 - 3,90}{0,576} = 1,042$$

$$Z_5 = \frac{4,50 - 3,90}{0,576} = 1,042$$

Cari $F(Z_i)$:

$$\begin{aligned} \text{Sampel 1 } (Z_i)_1 = -1,129 \quad F(Z_1) &= 0,5 - 0,3686 \\ &= 0,131 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 2 } (Z_i)_2 = -0,695 \quad F(Z_2) &= 0,5 - 0,2549 \\ &= 0,245 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 3 } (Z_i)_3 = -0,261 \quad F(Z_3) &= 0,5 - 0,1026 \\ &= 0,397 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 4 } (Z_i)_4 = 1,042 \quad F(Z_4) &= 0,5 + 0,3508 \\ &= 0,851 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 5 } (Z_i)_5 = 1,042 \quad F(Z_5) &= 0,5 + 0,3508 \\ &= 0,851 \end{aligned}$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_1 = 1 : 5 = 0,2$$

Lampiran 5

$$\text{Cari } S(Z_i)_2 = 2 : 5 = 0,4$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_3 = 3 : 5 = 0,6$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_4 = 4 : 5 = 0,8$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_5 = 5 : 5 = 1,0$$

$$\text{Cari } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$\text{Sampel 1} = 0,131 - 0,2 = 0,069$$

$$\text{Sampel 2} = 0,245 - 0,4 = 0,155$$

$$\text{Sampel 3} = 0,397 - 0,6 = 0,203$$

$$\text{Sampel 4} = 0,851 - 0,8 = 0,051$$

$$\text{Sampel 5} = 0,851 - 1,0 = 0,149$$

Interpretasi

Dari tabel di atas, pada kolom terakhir harga paling besar didapat $L_o = 0,203$ dengan $n = 5$, dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,337$, ternyata $L_o <$

L_{tabel} yaitu : $0,203 < 0,337$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 5

Uji Normalitas Hasil Penilaian Tata Rias Wajah Pengantin Barat dengan Menggunakan Banana Powder Merek A

JURI	XB	Zi	Zt	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	2,75	-1,500	0,4332	0,067	0,20	0,133
2	3,25	-0,500	0,1915	0,309	0,40	0,092
3	3,75	0,500	0,1915	0,692	0,60	0,092
4	3,75	0,500	0,1915	0,692	0,80	0,109
5	4,00	1,000	0,3413	0,841	1,00	0,159
Jumlah	17,500					
Rata-rata	3,500					
SD	0,500					

$$\sum X_A = 17,500$$

$$\bar{x} = \frac{17,500}{5} = 3,500$$

$$S_A^2 = \frac{(2,75 - 3,50)^2 + (3,25 - 3,50)^2 + (3,75 - 3,50)^2 + (3,75 - 3,50)^2 + (4,00 - 3,50)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{1,000}{4} = 0,250$$

$$S_A^2 = 0,250$$

$$S = \sqrt{0,250} = 0,500$$

Lampiran 5

Cara mencari (Z_i)

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{2,75 - 3,50}{0,500} = -1,500$$

$$Z_2 = \frac{3,25 - 3,50}{0,500} = -0,500$$

$$Z_3 = \frac{3,75 - 3,50}{0,500} = 0,500$$

$$Z_4 = \frac{3,75 - 3,50}{0,500} = 0,500$$

$$Z_5 = \frac{4,00 - 3,50}{0,500} = 1,000$$

Cari $F(Z_i)$:

$$\begin{aligned} \text{Sampel 1 } (Z_i)_1 = -1,500 \quad F(Z_1) &= 0,5 - 0,4332 \\ &= 0,067 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 2 } (Z_i)_2 = -0,500 \quad F(Z_2) &= 0,5 - 0,1915 \\ &= 0,309 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 3 } (Z_i)_3 = 0,500 \quad F(Z_3) &= 0,5 + 0,1915 \\ &= 0,692 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 4 } (Z_i)_4 = 0,500 \quad F(Z_4) &= 0,5 + 0,1915 \\ &= 0,692 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel 5 } (Z_i)_5 = 1,000 \quad F(Z_5) &= 0,5 + 0,3413 \\ &= 0,841 \end{aligned}$$

Lampiran 5

$$\text{Cari } S(Z_i)_1 = 1 : 5 = 0,2$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_2 = 2 : 5 = 0,4$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_3 = 3 : 5 = 0,6$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_4 = 4 : 5 = 0,8$$

$$\text{Cari } S(Z_i)_5 = 5 : 5 = 1,0$$

$$\text{Cari } |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

$$\text{Sampel A} = 0,067 - 0,2 = 0,133$$

$$\text{Sampel B} = 0,309 - 0,4 = 0,092$$

$$\text{Sampel C} = 0,692 - 0,6 = 0,092$$

$$\text{Sampel D} = 0,692 - 0,8 = 0,109$$

$$\text{Sampel E} = 0,841 - 1,0 = 0,159$$

Interpretasi

Dari tabel di atas, pada kolom terakhir harga paling besar didapat $L_o = 0,159$ dengan $n = 5$, dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_{\text{tabel}} = 0,337$, ternyata $L_o < L_{\text{tabel}}$ yaitu : $0,159 < 0,337$. Sehingga hipotesis nol diterima, artinya sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Lampiran 5

UJI HOMOGENITAS

$$F_h = \frac{\text{VarianstTerbes}}{\text{VarianstTerkec}}$$

Diketahui :

$$S_B^2 = 0,331$$

$$S_A^2 = 0,250$$

$$= \frac{S_B^2}{S_A^2}$$

$$= \frac{0,331}{0,250}$$

$$= 1,325$$

Langkah Pengujian

1. $H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$

$$H_0 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$$

2. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

3. Statistik Penuji

$$F_h = \frac{S_A^2}{S_B^2}$$

4. Daerah pengujian :

Kriteria pengujian, bila H_0 terima jika :

$$F(1-\alpha) (n_1 - 1 ; n_2 - 1) < F_h < (\alpha/2) (n_1 - 1 ; n_2 - 1)$$

Lampiran 5

$$F(1-0,05) (5 - 1 ; 5 - 1) < F_h < (0,05) (5 - 1 ; 5 - 1)$$

$$F(0,95) (4 ; 4) < F_h < (0,05) (4 ; 4)$$

$$F(0,95) (4 ; 4) < F_h < 6,39$$

Dimana :

$$\begin{aligned} F(0,95) (4;4) &= \frac{1}{F(0,05)(4;4)} \\ &= \frac{1}{6,39} \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

$$\text{Maka : } 0,16 < F_{\text{hitung}} < 6,39$$

5. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,325$

Berada pada daerah penerima H_0 yaitu :

$0,16 < 2,30 < 6,39$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga disimpulkan bahwa populasi kelompok homogen.

Lampiran 5

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis pengaruh perbedaan hasil tata rias pengantin barat yang menggunakan banana powder merek A dan Merek B dengan teknik Baking.

Langkah pengujian :

1. $H_0 : \mu_A = \mu_B$

$H_0 : \mu_A \neq \mu_B$

Keterangan :

μ_A = Nilai rata-rata penilaian tata rias pengantin barat dengan menggunakan banana powder merek A

μ_B = Nilai rata-rata penilaian tata rias pengantin barat dengan menggunakan banana powder merek B

2. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$

3. Statistik pengujian

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

Keterangan :

t = Statistik pengujian

\bar{X}_A = Nilai rata-rata penilaian tata rias pengantin barat dengan menggunakan banana powder merek A

Lampiran 5

\bar{X}_B = Nilai rata-rata penilaian tata rias pengantin barat dengan menggunakan banana powder merek B

S = Simpangan baku gabungan dua kelompok

n_A = sampel kelompok yang menggunakan banana powder merek A

n_B = sampel kelompok yang menggunakan banana powder merek B



Lampiran 5

4. Kriteria pengujian

Terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$

Derajat kebebasan $(n_A + n_B - 2)$ dengan $(1 - \alpha)$

5. Perhitungan

Varians Kelompok B

$$S_B^2 = \frac{(2,75 - 3,50)^2 + (3,25 - 3,50)^2 + (3,75 - 3,50)^2 + (3,75 - 3,50)^2 + (4,00 - 3,50)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{1,000}{4} = 0,250$$

Varians Kelompok A

$$S_A^2 = \frac{(2,75 - 3,50)^2 + (3,25 - 3,50)^2 + (3,75 - 3,50)^2 + (3,75 - 3,50)^2 + (4,00 - 3,50)^2}{5 - 1}$$

$$= \frac{1,000}{4} = 0,250$$

Simpangan gabungan

$$S^2 = \frac{(n_A - 1)(S_A^2) + (n_B - 1)(S_B^2)}{n_A + n_B - 2}$$
$$= \frac{(5-1)(0,33) + (5-1)(0,250)}{5+5-2}$$

$$= \frac{1,325 + 1,000}{8}$$

$$= \frac{2,325}{8}$$

Lampiran 5

$$S^2 = 0,291$$

$$S = \sqrt{0,291}$$

$$= 0,539$$

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

$$t = \frac{3,900 - 3,500}{0,539 \sqrt{\left(\frac{1}{5} + \frac{1}{5}\right)}}$$

$$t = \frac{0,400}{0,539 \times 0,632}$$

$$t = \frac{0,400}{0,341}$$

$$= 1,173$$

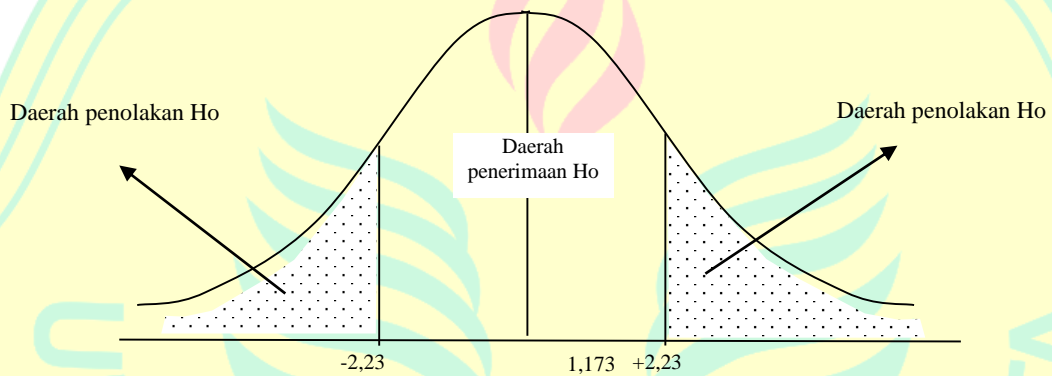
Kriteria pengujian : terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$

Keterangan : $t_{1-\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ maka harga $t_{0,95}$ dengan $dk = 8$, dari daftar distribusi t adalah 2,23.

6. Interpretasi

Lampiran 5

Berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,173 < 2,23$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Jadi kesimpulannya tidak terdapat pengaruh penggunaan banana powder merek A dan merek B dengan teknik baking terhadap Tata Rias Wajah Pengantin Barat.



NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Tarf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

TUGAS TERSTRUKTUR

Uji apakah Gaji Karyawan berdistribusi normal, dengan cara Uji Liliefors.

Lampiran 10

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk nilai uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,30	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,186	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,012
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,781	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,740	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,584	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,621	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

RIWAYAT HIDUP



Adinda Alittia Lahir di Jakarta, 29 Mei 1994. Beralamatkan di Jl. Baru Rt.06 Rw.06 No.42 Kec. Pondok Melati Kel. Jatimurni, Kota Bekasi, 17441. Menyelesaikan pendidikan di SMPN 287 Jakarta Timur tahun 2009, SMK SAHID Jakarta Timur tahun 2012, D3 Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta tahun 2016 dan sarjana Pendidikan Vokasional Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta tahun 2020. Penulis memiliki hobi Make-up, Menyanyi, Berenang, Masak, dan Olahraga. Prestasi yang pernah diraih antara lain, Juara 1 : 27,28 September 2008 Lomba renang gaya punggung tingkat kecamatan, Juara 3 :

27,28 September 2008 Lomba renang gaya kupu-kupu tingkat kecamatan, Juara 3 :
27,28 September 2008 Lomba renang gaya bebas tingkat kecamatan, Juara 3 :
Tahun 2008 Lomba renang gaya punggung tingkat DKI Jakarta, Tahun 2007-2008 Dalam menyumbangkan piala terbanyak di SMPN 287 Jakarta Timur, Lomba memasak nasi goreng Betawi juara 2 Tahun 2011 tingkat DKI Jakarta dan Lomba memasak ala Prancis tingkat SMK di Universitas Negeri Jakarta.

